



# Pengaruh Teknik Pembelajaran Aktif Terhadap Prestasi Akademik Siswa: Analisis Literatur Komprehensif

**Sarudin \***

Universitas Harapan Medan

[udinalga@gmail.com](mailto:udinalga@gmail.com)

**Muhammad Mahfud**

Institut Al Azhar Menganti Gresik, Indonesia

[mahfudmuhammad2020@gmail.com](mailto:mahfudmuhammad2020@gmail.com)

**Muhammad Fuad**

Institut Teknologi dan Kesehatan Permata Ilmu Maros

[muhammadfuad@itkpi.ac.id](mailto:muhammadfuad@itkpi.ac.id)

**Puspita Dian Agustin**

Universitas Negeri Gorontalo

[puspitadianagustin@ung.ac.id](mailto:puspitadianagustin@ung.ac.id)

**Muhammad Fadli**

Institut Teknologi dan Kesehatan Permata Ilmu Maros

[muhammad.fadli@itkpi.ac.id](mailto:muhammad.fadli@itkpi.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to analyse the effect of active learning techniques on students' academic achievement through a comprehensive literature review. Active learning techniques, which include methods such as group discussion, simulation, and hands-on practice, are reported to improve students' understanding of subject matter as well as their learning motivation. The research method in this review uses the literature method. The results of the literature review show that students who engage in active learning processes gain a deeper understanding and are able to apply the concepts learnt more effectively compared to traditional learning methods. In addition, this technique is also proven to improve students' critical and analytical thinking skills, which has a positive impact on their academic performance. Based on these findings, it is recommended that active learning techniques be integrated into the educational curriculum to encourage maximum academic achievement and the development of essential skills for students.*

**Keywords:** *Active Learning Techniques, Student Academic Achievement.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknik pembelajaran aktif terhadap prestasi akademik siswa melalui kajian literatur komprehensif. Teknik pembelajaran aktif, yang mencakup metode seperti diskusi kelompok, simulasi, dan praktik langsung, dilaporkan dapat meningkatkan pemahaman materi pelajaran serta motivasi belajar siswa. Metode penelitian pada kajian ini menggunakan metode literatur. Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran aktif memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan mampu menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dengan lebih efektif dibandingkan dengan

metode pembelajaran tradisional. Selain itu, teknik ini juga terbukti meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa, yang berdampak positif pada kinerja akademik mereka. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar teknik pembelajaran aktif diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan untuk mendorong pencapaian akademik maksimal dan pengembangan keterampilan penting bagi siswa.

**Kata Kunci:** Teknik Pembelajaran Aktif, Prestasi Akademik Siswa.

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan suatu negara, karena kualitas pendidikan secara langsung mempengaruhi berkembangnya potensi sumber daya manusia. Prestasi akademik siswa menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan proses Pendidikan (Sitopu et al., 2024); (Guna et al., 2024). Prestasi akademik siswa adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran yang diukur melalui berbagai bentuk evaluasi, seperti ujian, tugas, presentasi, dan proyek. Prestasi ini mencerminkan seberapa baik siswa memahami dan menguasai materi pelajaran yang diajarkan, sejauh mana mereka mampu menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah, serta kemampuan mereka untuk berpikir kritis dan analitis. Prestasi akademik sering kali dijadikan indikator untuk menilai efektivitas metode pembelajaran, kualitas pengajaran, serta tingkat keberhasilan pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, inovasi dalam teknik pembelajaran terus dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi akademik siswa (Asda, 2024).

Prestasi akademik memiliki signifikansi yang besar dalam konteks pendidikan modern karena ia berfungsi sebagai indikator utama keberhasilan proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, prestasi akademik seringkali digunakan untuk mengevaluasi efektivitas kurikulum, metode pengajaran, dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Melalui prestasi akademik, pendidik dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, serta menyesuaikan pendekatan pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individu siswa (Simbolon et al., 2021). Selain itu, prestasi akademik juga berperan dalam penentuan kelulusan, penerimaan beasiswa, dan akses ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sehingga memberikan dampak langsung pada pencapaian karir dan masa depan siswa (Nurlita & Hartati, 2021).

Selain itu, prestasi akademik dalam pendidikan modern juga mempengaruhi persepsi publik dan kebijakan pendidikan. Sekolah dan institusi pendidikan menggunakan data prestasi akademik untuk mengukur kinerja institusional dan merancang strategi peningkatan kualitas pendidikan. Di tingkat kebijakan, pemerintah dan badan pendidikan dapat menggunakan data prestasi akademik untuk menilai program-program pendidikan, mengalokasikan sumber daya, dan menetapkan standar pendidikan yang lebih tinggi (Resmanawati, 2021). Oleh sebab itu, pentingnya prestasi akademik tidak hanya terbatas

pada hasil individual siswa, tetapi juga berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan secara sistematis dan berkelanjutan di era modern ini.

Salah satu pendekatan yang banyak mendapatkan perhatian adalah teknik pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah metode yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar mengajar, dengan mengedepankan partisipasi aktif melalui diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, dan kegiatan interaktif lainnya. Pendekatan ini bertolak belakang dengan metode pembelajaran tradisional yang cenderung berpusat pada guru sebagai sumber utama informasi (Rasli et al., 2022).

Berbagai studi telah menunjukkan bahwa teknik pembelajaran aktif dapat meningkatkan pemahaman materi, keterlibatan siswa dalam proses belajar, serta mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Ruang kajian yang tepat untuk meneliti tema teknik pembelajaran aktif melibatkan berbagai perspektif dan pendekatan metodologis dalam penelitian pendidikan. Pertama-tama, dapat dimulai dengan kajian literatur yang mendalam mengenai teori-teori pedagogi dan metode aktif yang sudah ada serta efektivitasnya. Peneliti dapat mengeksplorasi berbagai model pembelajaran aktif seperti *problem-based learning*, *project-based learning*, *cooperative learning*, dan *flipped classroom*. Kajian ini juga dapat melibatkan analisis terhadap berbagai studi kasus, eksperimen, dan penelitian tindakan kelas yang telah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan untuk mengevaluasi kelebihan dan kekurangan dari masing-masing metode.

Selanjutnya, ruang kajian dapat diperluas dengan mengadopsi pendekatan empiris untuk mendapatkan data yang lebih konkret mengenai efektivitas teknik pembelajaran aktif dalam konteks tertentu. Misalnya, peneliti dapat melakukan studi longitudinal atau eksperimental di kelas-kelas yang menerapkan metode pembelajaran aktif. Penelitian ini tidak hanya mengukur hasil belajar akademis siswa tetapi juga aspek lain seperti keterampilan berpikir kritis, kerja tim, motivasi belajar, dan kepuasan terhadap proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan teknologi pendidikan seperti aplikasi interaktif dan platform *e-learning* dalam pembelajaran aktif juga dapat menjadi ruang kajian untuk melihat bagaimana teknologi dapat mendukung dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Meskipun demikian, implementasi teknik pembelajaran aktif dalam berbagai konteks pendidikan masih menghadapi banyak tantangan, seperti resistensi dari guru yang belum terbiasa, keterbatasan fasilitas, dan beragamnya kemampuan siswa (Anwar & Rahimu, 2021); (Fawait et al., 2024); (Syakhrani & Aslan, 2024).

Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis literatur komprehensif yang mengkaji pengaruh teknik pembelajaran aktif terhadap prestasi akademik siswa. Analisis ini akan memberikan pandangan lebih komprehensif mengenai efektivitas metode ini, serta memberikan rekomendasi yang dapat diaplikasikan dalam praktik pendidikan. Dengan demikian, diharapkan hasil dari analisis ini dapat mendorong optimalisasi teknik pembelajaran aktif di berbagai jenjang pendidikan dan konteks pembelajaran.

## **Metode Penelitian**

Kajian pada penelitian ini menggunakan metode literatur. Metode penelitian literatur adalah pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menilai, dan menginterpretasikan informasi yang tersedia dari berbagai sumber yang sudah ada, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen lain yang relevan. Tujuan dari metode ini adalah untuk memahami konsep, teori, dan temuan yang telah dipublikasikan oleh peneliti sebelumnya, sehingga dapat memberikan landasan teoritis yang kuat bagi penelitian baru (Sahar, 2008); (Arikunto, 2000). Proses ini melibatkan pencarian literatur yang komprehensif, penyeleksian sumber yang relevan, penyusunan ringkasan atau sintesis dari informasi yang diperoleh, serta analisis kritis terhadap keterkaitan dan kesenjangan dalam pengetahuan yang ada. Penelitian literatur membantu peneliti memetakan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang tertentu, serta mengidentifikasi peluang untuk kontribusi baru dalam penelitian selanjutnya (Fadli, 2021).

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Pengaruh Teknik Pembelajaran Aktif Terhadap Prestasi Akademik**

Pembelajaran aktif adalah pendekatan pendidikan di mana siswa terlibat secara langsung dan dinamis dalam proses belajar, dengan menekankan partisipasi aktif dan interaksi yang tinggi. Dalam pembelajaran aktif, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif dari pengajar, tetapi juga berpartisipasi dalam kegiatan yang merangsang berpikir kritis, pemecahan masalah, diskusi kelompok, proyek kolaboratif, simulasi, dan eksperimen (Rahmatia et al., 2020). Tujuan dari metode ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan retensi materi, memupuk keterampilan berpikir tingkat tinggi, serta mengembangkan kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan secara praktis dan kontekstual. Dengan demikian, pembelajaran aktif membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan interaktif, serta mendorong siswa untuk menjadi pembelajar mandiri dan bertanggung jawab (Setyaki, 2024).

Prestasi akademik didefinisikan sebagai pencapaian yang diperoleh siswa dalam berbagai aspek kurikulum pendidikan, yang sering diukur melalui nilai, ujian, dan penilaian lainnya sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Indikator prestasi akademik meliputi nilai raport, hasil ujian nasional atau standar, nilai tes kemampuan dan keterampilan tertentu, serta pencapaian dalam proyek atau tugas khusus (Anggraini & Ansyah, 2023). Selain itu, indikator prestasi akademik juga bisa mencakup penghargaan atau pengakuan yang diterima siswa, seperti beasiswa, penghargaan prestasi, dan keikutsertaan dalam kompetisi akademik. Indikator lain yang sering digunakan adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran dan

kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan secara efektif dalam konteks yang berbeda (Jauhar et al., 2022).

Prestasi akademik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat dikelompokkan ke dalam faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berkaitan dengan karakteristik individu siswa, seperti motivasi belajar, tingkat kecerdasan, minat dan bakat, serta kondisi kesehatan fisik dan mental. Motivasi belajar yang tinggi dan minat yang kuat pada mata pelajaran tertentu dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat dan mencapai hasil yang lebih baik (Sari et al., 2022). Selain itu, kemampuan kognitif seperti kecerdasan logis, linguistik, dan kemampuan berpikir kritis juga berperan penting dalam mendukung prestasi akademik. Kondisi kesehatan yang optimal, baik fisik maupun mental, membantu siswa untuk berkonsentrasi dan menyerap materi lebih efektif (Ahmad & Sulastri, 2022).

Faktor eksternal meliputi lingkungan belajar siswa, yang mencakup kualitas pengajaran, fasilitas sekolah, dukungan keluarga, sosio-ekonomi, dan interaksi sosial. Kualitas pengajaran yang baik, dengan guru yang kompeten dan metode pembelajaran yang efektif, dapat meningkatkan pemahaman siswa dan prestasi akademiknya. Fasilitas sekolah yang memadai, seperti laboratorium, perpustakaan, dan akses teknologi, juga berperan besar dalam mendukung proses belajar. Dukungan dari keluarga, seperti keterlibatan orang tua dalam pendidikan dan ketersediaan sumber daya belajar di rumah, sangat penting untuk memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa (Angin, 2022). Selain itu, faktor sosio-ekonomi, seperti tingkat pendapatan keluarga dan kondisi ekonomi, dapat mempengaruhi akses siswa terhadap pendidikan berkualitas. Interaksi sosial dengan teman sebaya juga bisa mempengaruhi prestasi akademik, misalnya melalui pengaruh positif dari kelompok belajar atau sebaliknya, gangguan dari lingkungan yang kurang mendukung (Sartika & Fransiska, 2024); (Judijanto et al., 2024).

Teknik pembelajaran aktif memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa, karena metode ini bertujuan untuk melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran aktif mencakup berbagai strategi, seperti diskusi kelompok, permainan peran, simulasi, proyek kolaboratif, dan penggunaan teknologi interaktif. Dengan melibatkan siswa secara aktif, teknik ini membantu mereka untuk lebih memahami materi, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Hasilnya, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif dalam membangun pemahaman, menyelesaikan masalah, dan menerapkan pengetahuan dalam konteks yang relevan (Afrida, 2020).

Salah satu aspek penting dari pembelajaran aktif adalah peningkatan interaksi dan kolaborasi antara siswa dan guru serta antar sesama siswa. Dengan berpartisipasi dalam diskusi dan bekerja sama dalam proyek, siswa dapat saling berbagi ide, memberikan umpan balik, dan belajar dari perspektif orang lain. Hal ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mereka tetapi juga membantu mereka memahami materi dari berbagai sudut pandang. Interaksi ini sering kali juga meningkatkan motivasi dan minat belajar

siswa, karena mereka merasa lebih terlibat dan dianggap berharga dalam proses belajar mengajar (Ratno et al., 2022).

Selain itu, teknik pembelajaran aktif juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan metakognitif, yaitu kemampuan untuk berpikir tentang proses berpikir mereka sendiri. Metode ini mendorong siswa untuk berefleksi tentang apa yang mereka ketahui, bagaimana mereka belajar, dan bagaimana mereka dapat mengembangkan strategi belajar yang lebih efektif. Kemampuan metakognitif yang kuat sangat berkorelasi dengan prestasi akademik yang lebih baik, karena siswa yang memiliki keterampilan ini cenderung lebih proaktif dalam mengidentifikasi kelemahan mereka dan mencari cara untuk memperbaikinya (EDISON, 2023).

Penelitian telah menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran aktif sering kali menunjukkan peningkatan dalam pemahaman konsep, keterampilan penyelesaian masalah, dan kemampuan menerapkan pengetahuan dalam situasi baru. Misalnya, sebuah studi yang dilakukan di kelas sains menunjukkan bahwa siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran aktif mencapai skor yang lebih tinggi dalam tes pemahaman konsep dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan metode tradisional (Utomo, 2020). Ini menunjukkan bahwa pembelajaran aktif tidak hanya bermanfaat bagi pemahaman teoretis tetapi juga meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks praktis. Oleh karena itu, mengintegrasikan teknik pembelajaran aktif dalam kurikulum dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan prestasi akademik siswa secara keseluruhan (Maridjan, 2023).

### **Teknik Pembelajaran Aktif Diterapkan Dalam Konteks Pendidikan**

Teknik pembelajaran aktif dapat diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Dalam pendidikan formal, seperti sekolah dasar dan menengah, metode ini dapat digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Misalnya, guru dapat menggunakan teknik brainstorming untuk mengajak siswa berbagi ide secara bebas tentang topik tertentu atau menyelenggarakan debat kelas untuk melatih kemampuan berargumentasi dan berpikir kritis. Proses ini membantu siswa untuk tidak hanya menghafal fakta tetapi juga belajar bagaimana mengaitkan konsep dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Tohir, 2020).

Dalam konteks pendidikan tinggi, teknik pembelajaran aktif dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan analitis dan penelitian yang lebih mendalam. Mahasiswa dapat terlibat dalam studi kasus, proyek penelitian, dan kegiatan laboratorium yang memungkinkan mereka untuk menerapkan teori yang telah dipelajari dalam situasi nyata. Selain itu, seminar dan diskusi kelompok kecil adalah metode pembelajaran aktif yang umum diterapkan di universitas untuk mendorong partisipasi aktif dan dialog kritis

di antara mahasiswa. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang materi akademik tetapi juga mempersiapkan mereka untuk tantangan profesional di masa depan (Iriana & Setiawan, 2022).

Teknik pembelajaran aktif juga relevan dalam pelatihan dan pengembangan profesional. Dalam konteks ini, program pelatihan sering kali menggunakan simulasi bisnis, role-playing, dan studi kasus untuk membantu peserta mengembangkan keterampilan praktis yang dibutuhkan di tempat kerja. Dengan terlibat secara aktif dalam situasi yang meniru dunia nyata, peserta pelatihan dapat lebih mudah mentransfer pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh ke lingkungan kerja sehari-hari. Ini meningkatkan efektivitas program pelatihan dan memastikan bahwa peserta dapat langsung menerapkan apa yang telah mereka pelajari (Rizkyanto & Lestari, 2023).

Akhirnya, teknik pembelajaran aktif juga dapat diterapkan dalam pendidikan non-formal, seperti kursus online, pelatihan komunitas, dan program pembelajaran sepanjang hayat. Platform pembelajaran digital sering menyediakan fitur interaktif seperti forum diskusi, kuis online, dan proyek kolaboratif yang memungkinkan peserta untuk berpartisipasi secara aktif meskipun tidak berada dalam satu tempat fisik. Elemen-elemen interaktif ini membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif, terlepas dari batasan geografis atau waktu (Suparlan, 2014). Dengan demikian, teknik pembelajaran aktif dapat diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan untuk meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan keterampilan peserta didik.

Dengan demikian, teknik pembelajaran aktif merupakan pendekatan yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan, baik formal maupun non-formal, untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik. Dalam pendidikan formal, teknik ini membuat proses belajar lebih dinamis dan interaktif, membantu siswa mengaitkan konsep dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Di jenjang pendidikan tinggi, teknik pembelajaran aktif mendorong pengembangan keterampilan analitis melalui studi kasus dan diskusi kelompok. Dalam pelatihan profesional, metode ini meningkatkan efektivitas dengan melibatkan peserta dalam situasi nyata, sedangkan dalam pendidikan non-formal, fitur-fitur interaktif dalam platform digital membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Dengan penerapan yang tepat, teknik pembelajaran aktif dapat mentransformasi pengalaman belajar dan mempersiapkan peserta didik untuk tantangan di masa depan.

## **Kesimpulan**

Teknik pembelajaran aktif memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Berdasarkan analisis literatur komprehensif, ditemukan bahwa siswa yang terlibat dalam metode pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan praktik langsung, cenderung menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran dan mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dengan

lebih efektif. Selain itu, teknik pembelajaran aktif juga meningkatkan motivasi belajar dan rasa tanggung jawab siswa terhadap proses pembelajaran mereka sendiri, yang merupakan faktor penting dalam mencapai hasil akademik yang lebih baik.

Lebih lanjut, teknik pembelajaran aktif membantu dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis, yang tidak hanya bermanfaat dalam konteks akademik tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif lebih siap untuk menghadapi berbagai tantangan dan memiliki kinerja yang lebih baik dalam ujian. Dengan demikian, integrasi teknik pembelajaran aktif dalam kurikulum pendidikan dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mendorong siswa mencapai potensi akademik mereka secara maksimal.

### Daftar Rujukan

- Afrida, A. (2020). MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN IPS MELALUI METODE PEMBELAJARAN AKTIF TEKNIK QUIZ TEAM SISWA KELAS VII SMP. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(2), 705–710. <https://doi.org/10.52060/mp.v5i2.373>
- Ahmad, N. A., & Sulastri, N. D. P. (2022). Penerapan Pembelajaran Aktif Melalui Teknik Find Thefib Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Kelas XI SMA Jaya Negara Makassar. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(4), 476–487. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i4.1225>
- Anggraini, V. I., & Ansyah, E. H. (2023). Hubungan Antara Kesehatan Mental dengan Prestasi Akademik pada Siswa SMPN 36 Surabaya Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Web of Scientist International Scientific Research Journal*, 2(3). <https://doi.org/10.47134/webofscientist.v2i3.1>
- Angin, N. P. (2022). MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN DEBAT AKTIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN AGAMA KATOLIK DI SMPN 41 MEDAN. *SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 12(1), 70–76. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v12i1.35342>
- Anwar, A., & Rahimu, W. O. S. O. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Visual pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, Query date: 2024-11-27 13:48:32, 50–57. <https://doi.org/10.55340/japm.v7i1.390>
- Arikunto, S. (2000). *Manajemen Penelitian* (Jakarta). Rineka Cipta. [//172.0.0.24%2Flibrary%2Findex.php%3Fp%3Dshow\\_detail%26id%3D2341%26keywords%3D](http://172.0.0.24%2Flibrary%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D2341%26keywords%3D)
- Asda, E. F. (2024). ANALISIS PERBEDAAN METAKOGNISI SISWA PADA PEMBELAJARAN KIMIA DITINJAU DARI GENDER DAN PRESTASI AKADEMIK. *Dalton: Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia*, 7(2), 148–148. <https://doi.org/10.31602/dl.v7i2.15886>
- EDISON, A. (2023). MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA SISWA KELAS XI MIPA

- 2 SMAN TERPADU UNGGULAN 1 TANA TIDUNG. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 3(3), 186–193. <https://doi.org/10.51878/academia.v3i3.2476>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fawait, A., Siyeh, W. F., & Aslan, A. (2024). ISLAMIC EDUCATION MANAGEMENT STRATEGIES IN IMPROVING THE QUALITY OF LEARNING IN MADRASAS. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4(2), 657–665–657–665.
- Guna, B. W. K., Yuwantiningrum, S. E., Firmansyah, S, M. D. A., & Aslan. (2024). Building Morality and Ethics Through Islamic Religious Education In Schools. *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)*, 5(1), 14–24. <https://doi.org/10.37567/ijgie.v5i1.2685>
- Iriana, A., & Setiawan, A. (2022). Model Pembelajaran Tematik Ditinjau Dari Prestasi Belajar Matematika Siswa SD. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, Query date: 2024-11-27 13:48:32, 150–155. <https://doi.org/10.55340/japm.v8i2.879>
- Jauhar, S., Mutmainnah, N., & Muin, A. (2022). Hubungan antara Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Gugus III. *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 65–65. <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i1.27137>
- Judijanto, L., Shodiqin, R., & Aslan. (2024). SOCIAL SOLIDARITY IN THE DIGITAL AGE: CHALLENGES AND OPPORTUNITIES. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 2(3), 357–368.
- Maridjan, S. (2023). MENINGKATKAN PRESTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PEMBELAJARAN PAIKEM. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 20(2), 77–82. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v20i2.105>
- Nurlita, M., & Hartati, H. (2021). Efektifitas Penerapan Metode Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kambowa. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, Query date: 2024-11-27 13:48:32, 9–21. <https://doi.org/10.55340/japm.v7i1.385>
- Rahmatia, R., Iriana, A., & Sarido, W. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial Sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika terhadap Prestasi Belajar pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Baubau. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, Query date: 2024-11-27 13:48:32, 90–93. <https://doi.org/10.55340/japm.v5i2.178>
- Rasli, A., Askois, A., & Lestari, D. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, Query date: 2024-11-27 13:48:32, 58–64. <https://doi.org/10.55340/japm.v8i1.706>
- Ratno, R. S., Afandi, A., & Ilmah, N. K. (2022). Meningkatkan Pembelajaran Non Akademik Melalui Permainan Catur Dan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Diabad 21. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, 3(2), 65–69. <https://doi.org/10.54147/jpkm.v3i02.564>
- Resmanawati, R. (2021). Efektivitas Moda Luring Teknik Guru Kunjung pada Pembelajaran Matematika Materi Perpangkatan dan Bentuk Akar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(7), 1039–1052. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i7.187>
- Rizkyanto, M., & Lestari, S. (2023). MOTIVASI AKADEMIK DAN LINGKUNGAN PEMBELAJARAN DARING SEBAGAI PREDIKTOR PRESTASI AKADEMIK

- MAHASISWA. *Jurnal Psikohumanika*, 15(1), 51–61.  
<https://doi.org/10.31001/j.psi.v15i1.1948>
- Sahar, J. (2008). Kritik Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(3), 197–203. <https://doi.org/10.7454/jki.v12i3.222>
- Sari, L. A., Santoso, D. B., & Zen, E. F. (2022). Hubungan antara Stres Akademik dan Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(5), 447–459. <https://doi.org/10.17977/um065v2i52022p447-459>
- Sartika, E., & Fransiska, F. W. (2024). UNDERSTANDING THE STUDENTS' ENGLISH LEARNING ACHIEVEMENT AND HOME ENVIRONMENT SUPPORTS DURING SCHOOL CLOSURE TO RESPOND TO PANDEMIC AT PRIVATE MADRASAH TSANAWIYAH AT-TAKWA SAMPAS. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(4), 939–953.
- Setyaki, P. L. (2024). EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN SISWA AKTIF PADA PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP DAN PENERAPAN PRAKTIS. *NOZEL Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 6(1), 34–34. <https://doi.org/10.20961/nozel.v6i1.84033>
- Simbolon, E., Tibo, P., & Matondang, R. H. (2021). Efek Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan terhadap Prestasi Akademik Pendidikan Agama Katolik Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Swasta Santo Xaverius 2 Kabanjahe. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, 1(2), 138–148. <https://doi.org/10.52110/jppak.v1i2.29>
- Sitopu, J. W., Khairani, M., Roza, M., Judijanto, L., & Aslan, A. (2024). THE IMPORTANCE OF INTEGRATING MATHEMATICAL LITERACY IN THE PRIMARY EDUCATION CURRICULUM: A LITERATURE REVIEW. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(1), 121–134.
- Suparlan, P. (2014). Paradigma Naturalistik dalam Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif dan Penggunaannya. *Antropologi Indonesia*, 53. <https://doi.org/10.7454/ai.v0i53.3323>
- Syakhrani, A. W., & Aslan, A. (2024). THE IMPACT OF INFORMAL FAMILY EDUCATION ON CHILDREN'S SOCIAL AND EMOTIONAL SKILLS. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4(2), 619–631.
- Tohir, M. (2020). *Menjadikan Para Siswa Aktif Bertanya dalam Kegiatan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013*. Query date: 2024-11-27 13:48:32. <https://doi.org/10.31219/osf.io/wn57e>
- Utomo, M. (2020). MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MAPEL PRODUKTIF TEKNIK KENDARAAN RINGAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 1(4), 319–326. <https://doi.org/10.47387/jira.v1i4.56>